

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini adalah bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi “Terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen sarana dan prasarana pendidikan terhadap mutu layanan pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kecamatan Singaparna”. Telah teruji keberartiannya. Setelah diperoleh hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

- a. Kategori untuk variabel X (Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan) menunjukkan criteria sangat baik bahwa manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMK Se-Kecamatan Singaparna berjalan dengan baik, dilihat dari perencanaan, pengadaan, pendistribusian, penggunaan, inventarisasi, pemeliharaan dan penghapusan. Sekolah selalu menyusun skala prioritas dengan baik yaitu selalu mendahulukan kebutuhan yang lebih utama dan sesuai dengan misi dan visi sekolah. Sekolah sudah dianggap cukup bagus dilihat dari kesesuaian sarana prasarana yang telah direncanakan sebelumnya dan mengacu kepada standar pelayanan minimum. Dalam hal pemakaian sekolah sudah mengaturnya dengan baik sehingga murid dan guru bisa menggunakan sarana dan prasarana sesuai dengan jadwalnya masing-masing.

b. Kategori untuk variabel Y (Mutu Layanan Pembelajaran) menunjukkan bahwa mutu layanan pembelajaran dalam criteria sangat tinggi. Hal ini berarti bahwa mutu layanan pembelajaran di SMK Se-Kecamatan Singaparna dilaksanakan dengan baik, dilihat dari mutu mengajar, kelancaran layanan pembelajaran, umpan balik yang diterima siswa, layanan keseharian guru terhadap siswa, kepuasan siswa terhadap layanan mengajar guru, kenyamanan ruang kelas, ketersediaan fasilitas belajar. Dengan demikian sekolah sudah melakukan layanan pembelajaran yang terbaik untuk peserta didiknya, tidak hanya dalam bidang sarana dan prasarana dalam sumber daya manusianya sekolah mempersiapkan guru-guru yang berkompeten dibidangnya. Guru-guru di SMK Se-Kecamatan Singaparna khususnya guru produktif sudah tergolong mampu dalam mengembangkan IPTEK yang sudah tersedia di sekolah diantaranya menggunakan bengkel kerja bidang otomotif, Lab Komputer, Lab Kesehatan dan penggunaan komputer khusus jurusan arsitektur. Disamping itu sekolah selalu memfasilitasi para guru untuk melakukan penataran-penataran demi meningkatkan layanan pembelajaran yang terbaik untuk peserta didiknya.

c. Pengaruh manajemen sarana dan prasarana pendidikan terhadap mutu layanan pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kecamatan Singaparna dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yaitu :

- Hasil pengujian koefisien korelasi yaitu mengetahui hubungan antara manajemen sarana dan prasarana pendidikan dengan mutu

layanan pendidikan, hasil pengujian signifikansi, hasil pengujian regresi yaitu banyaknya pengaruh terhadap mutu layanan pembelajaran, dan hasil pengujian determinasi yaitu memberikan pengaruh (sumbangan) dalam meningkatkan mutu layanan pembelajaran. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan dengan mutu layanan pembelajaran berarah positif dan signifikan serta memberikan pengaruh antara manajemen sarana dan prasarana pendidikan terhadap mutu layanan pembelajaran. Terlihat dari hasil penelitian antara variabel keduanya sangat saling mempengaruhi, diantaranya untuk meningkatkan pembelajaran guru memerlukan sarana dan prasarana yang menunjang. Pengujian tersebut termasuk kategori cukup kuat.

B. Saran

1. Saran untuk Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kecamatan Singaparna.

SMK merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan dan keahlian, sehingga lulusannya dapat mengembangkan kinerja apabila terjun dalam dunia kerja. Pendidikan SMK itu sendiri bertujuan meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian, serta menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional.

Apapun jenis pendidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan tidak lain muara dari lulusannya agar mereka memiliki kemampuan, keterampilan serta ahli di dalam bidang ilmu tertentu. Selanjutnya mampu dan terampil diaplikasi untuk dunia kerja. Oleh sebab itu, hakiki dari Sekolah Menengah Kejuruan sangat berbeda dengan SMU/SMA.

Berdasarkan hasil penelitian manajemen sarana dan prasarana di Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kecamatan Singaparna berada dalam kategori cukup baik. Hal ini perlu dipertahankan dan bahkan perlu untuk ditingkatkan lagi demi memberikan pelayanan yang baik kepada peserta didiknya agar menciptakan output yang berkualitas dan siap masuk ke duni kerja.

Karena SMK Se-Kecamatan Singaparna ini adalah Sekolah swasta maka sekolah harus terus meningkatkan pelayanannya kepada *stakeholders* atau peserta didik terutama dalam pelayanan pembelajaran. Maka demi mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dan agar terus bisa bersaing dengan sekolah yang lain SMK Se-Kecamatan ini harus bisa meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan pembelajaran dengan memfasilitasi dan memenuhi segala kebutuhan siswa yang menunjang dalam pembelajaran.

Karena suksesnya pembelajaran di sekolah diukung oleh adanya pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah secara efektif dan efisien. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut perlu didayagunakan dan dikelola untuk meningkatkan

mutu layanan pendidikan. Pengelolaan itu dimaksudkan agar dalam menggunakan sarana dan prasarana di sekolah bisa berjalan dengan efektif dan efisien. Pengelolaan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang amat penting di sekolah, karena keberadaannya akan sangat mendukung terhadap suksesnya dalam pelayanan pembelajaran.

2. Saran untuk Pemerintah

Untuk pemerintah hendaknya lebih memperhatikan perkembangan Sekolah Menengah Kejuruan terutama SMK Swasta yang eksistensinya perlu ditingkatkan demi mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Karena jangan sampai ada SMK Swasta yang gulung tikar karena kurangnya pemberdayaan manajemen sekolah terutama dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Jadi pemerintah sebelum memberikan SK dan izin operasional kepada sekolah-sekolah yang akan berjalan, pemerintah harus benar-benar memberikan ketentuan dan persyaratan kepada pihak yayasan agar bisa konsisten dengan apa yang telah dikerjakan.

3. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti bagaimana pengadaan sarana dan prasarana pendidikan yang disesuaikan dengan kurikulum SMK Swasta terutama SMK Swasta Se-Kecamatan Singaparna yang terdapat 3 bidang jurusan yaitu SMK Otomotif, SMK Kesehatan dan SMK IT.